

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Tidak ada hubungan antara umur ibu berisiko dengan kejadian persalinan sectio caesarea.
- 2) Terdapat hubungan antara paritas berisiko dengan kejadian persalinan sectio caesarea, sehingga paritas merupakan faktor risiko persalinan sectio caesarea. Paritas berisiko memiliki risiko 1,59 kali untuk mengalami persalinan sectio caesarea (OR=1.59; 95%CI=1,02-2,48).
- 3) Tidak ada hubungan antara kondisi ketuban pecah dini dengan kejadian persalinan sectio caesarea.
- 4) Terdapat hubungan antara cara datang pasien/rujukan dengan persalinan sectio caesarea sehingga cara datang pasien/rujukan merupakan salah satu faktor risiko persalinan sectio caesarea. Cara datang pasien dengan rujukan mempunyai risiko 1,68 kali untuk mengalami persalinan sectio caesarea daripada ibu yang datang sendiri (OR=1,68; 95%CI=1,07-2,64).
- 5) Terdapat hubungan antara riwayat partus yaitu riwayat sectio caesarea dengan persalinan sectio caesarea berikutnya sehingga dapat disimpulkan bahwa riwayat persalinan sebelumnya dengan sectio caesarea merupakan faktor risiko persalinan sectio caesarea. Riwayat partus sectio caesarea memiliki risiko 4,07 kali untuk mengalami persalinan sectio caesarea berikutnya daripada ibu yang tidak memiliki riwayat partus sectio caesarea pada persalinan sebelumnya (OR=4,07; 95%CI=0,94-17,63).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Calon Ibu Melahirkan

1) Meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan tentang kehamilan risiko tinggi dengan melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) secara teratur, minimal 4 kali. Jika memang didapatkan kehamilan risiko tinggi hingga menjelang proses persalinan, pemilihan tempat persalinan yang memiliki fasilitas persalinan yang lengkap dan tenaga kesehatan yang terampil sangat dianjurkan untuk menghindari kemungkinan rujukan yang merupakan faktor risiko persalinan sectio caesarea.

2) Keputusan untuk melakukan persalinan sectio caesarea hendaknya didasarkan pada indikasi medis. Hal ini guna menghindari komplikasi persalinan dan risiko persalinan sectio caesarea pada persalinan berikutnya dimana kemungkinan komplikasi persalinannya lebih besar. Apabila seorang ibu menginginkan tindakan sectio caesarea untuk melahirkan bayinya, hendaknya dilakukan konseling dengan dokter kandungan agar dapat mengambil keputusan secara bijak.

5.2.2 Bagi Petugas Pelayanan Kesehatan

1) Meningkatkan upaya deteksi dini ibu hamil risiko tinggi dan melakukan pemantauan secara aktif perjalanan kehamilan.

2) Meningkatkan upaya promotif dengan meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik ibu hamil dalam perawatan antenatal, terutama mengenai kebutuhan gizi ibu hamil, kebutuhan zat besi dan tekanan darah ibu hamil.

5.2.3 Bagi Rumah Sakit

1) Meningkatkan pelayanan obstetrik yang memadai, sehingga dapat menjadi rumah sakit yang memberikan pelayanan terbaik bagi pasien-pasien persalinan dengan penyulit yang memerlukan tindakan sectio caesarea.

2) Senantiasa melengkapi data-data rekam medis pasien untuk keperluan penelitian-penelitian selanjutnya.

5.2.4 Bagi Perkembangan Penelitian

Hendaknya dilakukan penelitian mengenai faktor risiko persalinan sectio caesarea di rumah sakit swasta di daerah Kabupaten Bandung sebagai perbandingan terhadap penelitian ini.

